

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN PESERTA DIDIK BARU PADA TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL JATIBARANG

Septia Pujianti, Jaka Subrata

Manajemen Informatika, Universitas Teknologi Digital
Jalan Kates 5, No. 47, Tembok Banjara, Kec. Adiwerna,
Kabupaten Tegal, Jawa Tengah 52194, telp. +62 857-0008-1905
septiapujianti1@gmail.com

ABSTRAK

Pendaftaran peserta didik baru merupakan tahapan penting dalam proses administrasi pendidikan di tingkat taman kanak-kanak. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal, sistem pendaftaran yang berjalan masih dilakukan secara manual melalui pengambilan dan pengisian formulir secara langsung di sekolah serta pencatatan data dalam bentuk dokumen fisik. Kondisi tersebut menimbulkan permasalahan berupa lamanya proses pendaftaran, tingginya potensi kesalahan pencatatan data, serta kesulitan dalam pengelolaan dan pencarian arsip. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan merancang sistem informasi pendaftaran peserta didik baru berbasis hybrid yang mampu mengatasi permasalahan tersebut. Metode penelitian yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dan studi pustaka, dengan perancangan sistem menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) dan model pengembangan *Waterfall*. Hasil penelitian berupa rancangan sistem informasi berbasis *hybrid* yang mencakup fitur pendaftaran peserta didik, pengelolaan dan validasi data secara terintegrasi, serta rekapitulasi data secara *real time*. Rancangan sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan data, meminimalkan kesalahan administrasi, serta mendukung peningkatan kualitas pelayanan pendaftaran peserta didik baru.

Kata kunci : Sistem Informasi, Pendaftaran Peserta Didik Baru, UML, Waterfall

1. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) mendorong lembaga pendidikan untuk meningkatkan kualitas layanan administrasi melalui pemanfaatan sistem informasi yang terkomputerisasi. Salah satu proses administrasi yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan kegiatan akademik adalah pendaftaran peserta didik baru. Proses ini menjadi tahapan awal yang menentukan kelancaran pengelolaan data siswa pada tahun ajaran baru, sehingga dibutuhkan sistem yang mampu mengelola data secara cepat, akurat, dan terintegrasi.

Penerapan sistem informasi pendaftaran peserta didik baru merupakan bentuk inovasi dalam mendukung efektivitas layanan administrasi pendidikan. Melalui sistem berbasis *web*, proses pengisian formulir, pengumpulan berkas, validasi data, hingga penyusunan laporan dapat dilakukan secara lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik. Selain itu, sistem berbasis *hybrid* yang menggabungkan layanan *online* dan *offline* memberikan fleksibilitas bagi wali murid, sehingga tetap inklusif bagi masyarakat yang memiliki keterbatasan akses atau kemampuan dalam penggunaan teknologi.

Berdasarkan hasil observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatibarang, proses pendaftaran peserta didik baru masih dilakukan secara manual. Wali murid harus datang langsung ke sekolah untuk mengambil dan mengisi formulir kertas, kemudian petugas mencatat kembali data tersebut ke dalam buku administrasi. Proses ini menimbulkan beberapa

permasalahan, di antaranya lamanya waktu pelayanan, risiko kesalahan pencatatan dan duplikasi data, kesulitan dalam pencarian arsip, serta potensi kehilangan dokumen fisik. Selain itu, peningkatan jumlah pendaftar setiap tahunnya menyebabkan beban administrasi semakin kompleks dan kurang efisien jika tetap menggunakan sistem konvensional.

Permasalahan tersebut menunjukkan perlunya suatu sistem informasi yang mampu mengintegrasikan proses pendaftaran secara lebih efektif. Sistem yang dirancang tidak hanya berbasis *online*, tetapi juga bersifat *hybrid*, sehingga dapat melayani wali murid yang melakukan pendaftaran secara daring maupun yang datang langsung ke sekolah. Dengan sistem *hybrid*, seluruh data tetap tersimpan dalam satu basis data terpusat sehingga memudahkan proses verifikasi, seleksi, dan penyusunan laporan secara *real time*.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis sistem pendaftaran yang sedang berjalan, mengidentifikasi kebutuhan sistem yang lebih efektif, serta merancang sistem informasi pendaftaran peserta didik baru berbasis *web* menggunakan pendekatan *Unified Modeling Language* (UML) dan model pengembangan *Waterfall*. Rencana penyelesaian masalah dilakukan melalui tahapan analisis kebutuhan sistem, perancangan model sistem menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, *sequence diagram*, dan *activity diagram*, serta perancangan antarmuka pengguna. Hasil perancangan ini diharapkan menjadi solusi dalam meningkatkan efisiensi administrasi, meminimalkan kesalahan pencatatan, serta meningkatkan kualitas pelayanan pendaftaran peserta didik baru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem informasi pendaftaran peserta didik baru berbasis komputer mampu meningkatkan efisiensi administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan, serta mempercepat proses rekapitulasi data [1]. Penelitian lain juga menyimpulkan bahwa penerapan sistem berbasis web dapat membantu sekolah dalam mengelola data pendaftar secara lebih sistematis, cepat, dan akurat [2]. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut berfokus pada sistem pendaftaran yang sepenuhnya berbasis online, tanpa mempertimbangkan kebutuhan layanan pendaftaran secara langsung di lingkungan pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu perancangan sistem informasi pendaftaran peserta didik baru berbasis *hybrid* yang mampu mengintegrasikan proses pendaftaran *online* dan *offline* dalam satu sistem terpadu. Sistem ini dirancang agar wali murid dapat melakukan pendaftaran secara daring melalui *website*, sedangkan bagi wali murid yang datang langsung ke sekolah tetap dapat dilayani oleh petugas administrasi yang akan menginput data ke dalam sistem yang sama, sehingga seluruh data tersimpan secara digital dalam basis data terpusat.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem

Ridwan mengungkapkan bahwa sistem merupakan landasan utama dalam menjalankan berbagai aktivitas. Keberadaan sistem sangat dibutuhkan di setiap bidang, karena tanpa adanya konsep atau struktur yang jelas, suatu kegiatan atau pekerjaan dapat berlangsung tanpa arah dan tidak terkontrol [3]. Sistem adalah rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih bagian yang saling terhubung dan sistem berfungsi bersama untuk mencapai tujuan, dan biasanya dibagi menjadi subsistem yang lebih kecil yang membantu sistem yang lebih besar [4]. Oleh karena itu, pentingnya keterpaduan dan struktur dalam suatu sistem untuk memastikan fungsinya berjalan dengan baik dan efisien

2.2. Informasi

Menurut Faridi menjelaskan bahwa informasi merupakan data yang telah melalui proses pengolahan sehingga memiliki makna dan memberikan manfaat bagi penerimanya [5] Informasi merupakan data yang telah melalui proses pengolahan sehingga menjadi lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk digunakan dalam pengambilan keputusan, yang menunjukkan bahwa informasi berperan penting sebagai hasil transformasi data mentah menjadi sesuatu yang bernilai [6]. Berdasarkan kedua pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diolah sehingga memiliki makna, mudah dipahami, dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan.

2.3. Unified Modelling Language (UML)

Unified Modeling Language (UML) merupakan bahasa pemodelan berbasis grafik yang digunakan untuk memvisualisasikan, merumuskan, membangun, serta mendokumentasikan sistem dalam proses pengembangan perangkat lunak yang berorientasi objek [7]. Berdasar penelitian menurut Destriana *et al* UML dapat didefinisikan sebagai bahasa pemodelan yang digunakan untuk menspesifikasikan, memvisualisasikan, membangun, dan mendokumentasikan berbagai artefak, baik berupa model, deskripsi, maupun perangkat lunak yang dihasilkan dalam proses pengembangan sistem [8].

2.4. Pendaftaran

Pendaftaran merupakan kegiatan administratif yang bertujuan mencatat dan memasukkan data identitas calon peserta (seperti Mahasiswa didik, pengguna, atau pihak lainnya) ke dalam suatu database atau daftar resmi, sehingga informasi yang tersimpan menjadi lebih teratur, mudah diakses, serta mendukung kelancaran layanan selanjutnya [9]. Oleh karena itu, diperlukan sistem pendaftaran yang terorganisir dan terkelola dengan baik guna memastikan data tersimpan secara akurat serta mempermudah proses pelayanan berikutnya.

2.5. Peserta Didik Baru

Menurut Mozana mengungkapkan bahwa peserta didik baru adalah peserta didik yang baru memasuki lingkungan akademik baru (sekolah atau universitas), yang memerlukan proses orientasi agar bisa menyesuaikan diri terhadap lingkungan, budaya, dan tuntutan lembaga pendidikan [10]. Peserta didik baru yaitu individu yang baru memasuki lembaga pendidikan dan membutuhkan proses orientasi untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, serta tuntutan akademik maupun sosial di tempat belajar yang baru

2.6. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian relevan telah dilakukan dalam pengembangan sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis *web*. Penelitian pertama dilakukan oleh Ruhul Amin dari STMIK Nusa Mandiri Jakarta yang berhasil merancang sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis *web* menggunakan PHP dan MySQL. Sistem ini memungkinkan calon peserta didik melakukan pendaftaran secara online dengan mengisi formulir dan mengunggah dokumen persyaratan, kemudian panitia melakukan verifikasi data serta menentukan status diterima atau ditolak. Pengembangan sistem menggunakan metode SDLC sehingga seluruh proses pendaftaran dan riwayat data tersimpan secara terstruktur dan mudah diakses [11].

Penelitian lain yang mengembangkan sistem informasi penerimaan peserta didik baru berbasis *web* di SMP Negeri 3 Cibal menggunakan metode Waterfall. Sistem ini memfasilitasi proses pendaftaran

online melalui pengisian formulir oleh calon peserta didik, kemudian data divalidasi oleh panitia sesuai jalur pendaftaran seperti berprestasi, afirmasi, atau mandiri. Hasil seleksi berupa status diterima atau ditolak dapat dicetak sebagai bukti persetujuan dan notifikasi dikirimkan kepada calon peserta didik [12].

Penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu karena berfokus pada perancangan sistem informasi pendaftaran siswa baru pada TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang menekankan kemudahan pengisian formulir oleh wali murid serta pengelolaan data pendaftaran secara sederhana dan terpusat sesuai kebutuhan lembaga pendidikan anak usia dini. Sistem yang dirancang juga disesuaikan dengan alur administrasi pendaftaran di TK sehingga lebih aplikatif dan sesuai dengan karakteristik pengguna.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Observasi

Metode observasi digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data secara langsung dari lapangan terkait proses pendaftaran peserta didik baru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Jatibarang. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Romdona *et al.* Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas atau fenomena tertentu dengan tujuan memahami situasi yang terjadi secara nyata [13]. Dalam pelaksanaannya, peneliti melakukan observasi secara langsung seluruh tahapan kegiatan pendaftaran, mulai dari pengisian formulir oleh wali murid, pencatatan data oleh petugas administrasi, hingga penyusunan laporan jumlah pendaftar. Dengan melakukan observasi, peneliti mengetahui adanya kelemahan pada sistem manual yang berdampak pada kurang efektifnya proses pendaftaran siswa baru.

3.2. Metode Wawancara (Interview)

Menurut Fadil (2024) menjelaskan metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan terarah antara peneliti dan responden dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan terhadap fokus penelitian [14]. Melalui wawancara, peneliti dapat memahami pandangan, pengalaman, serta kendala yang dialami oleh narasumber dalam proses pendaftaran peserta didik baru, seperti tahapan pengisian formulir, pencatatan data calon peserta didik, penyimpanan berkas, serta kendala yang muncul akibat sistem administrasi yang masih dilakukan secara manual.

3.3. Metode Studi Pustaka (Library Research)

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelaah berbagai sumber tertulis, baik dalam bentuk buku, artikel ilmiah, maupun dokumen resmi yang relevan dengan topik penelitian [15]. Melalui metode ini, peneliti dapat memahami teori-teori dan konsep yang telah dikembangkan oleh para ahli sebelumnya. Studi

pustaka dilakukan dengan cara menelusuri, mengidentifikasi, serta menganalisis informasi dari berbagai literatur yang memiliki keterkaitan dengan variabel penelitian [16].

3.4. Metode Analisis Dan Perancangan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan metode yang digunakan, yaitu metode analisis dan metode perancangan. Proses analisis sistem dilaksanakan melalui empat tahapan utama, yaitu:

- Survei terhadap sistem yang sedang berjalan dilakukan melalui observasi dan wawancara untuk mengumpulkan data serta informasi mengenai proses pendaftaran peserta didik baru di TK Aisyiyah Bustanul Athfal.
- Analisis terhadap hasil survei dilakukan dengan mengidentifikasi temuan-temuan penting yang berkaitan dengan permasalahan efisiensi waktu, keakuratan pencatatan data, serta kemudahan pencarian dan pembuatan laporan, yang kemudian dianalisis melalui alur informasi dan digambarkan menggunakan diagram alir dokumen.
- Identifikasi kebutuhan informasi yaitu Identifikasi persyaratan sistem dilakukan dengan menentukan kebutuhan sistem yang akan dirancang untuk memperbaiki permasalahan yang ada
- Hasil dari survei yang telah dilakukan, kemudian diimplementasikan dalam tahap analisis dokumen untuk menggambarkan kebutuhan informasi sistem yang akan dirancang.

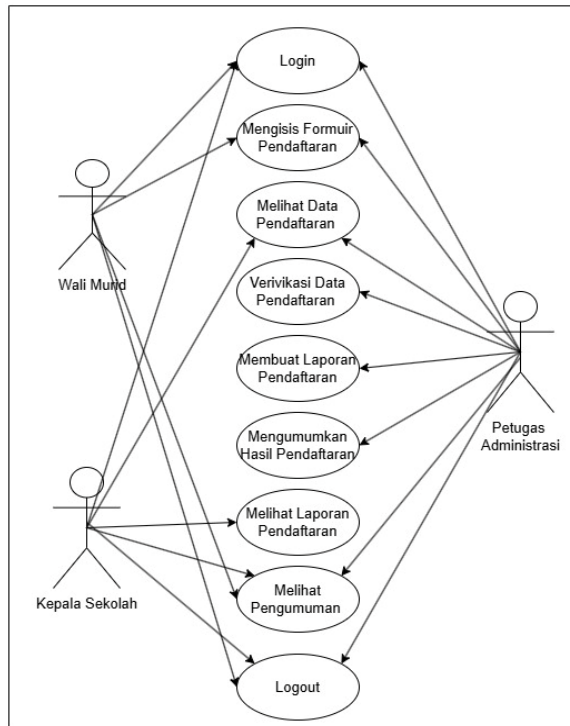
Dalam penelitian ini, metode pengembangan sistem yang digunakan adalah model *Waterfall*, di mana tahapan dilakukan secara bertahap dan berurutan mulai dari analisis kebutuhan, perancangan sistem, implementasi, hingga pengujian dan pemeliharaan. Model ini dipilih karena memiliki alur kerja yang sistematis dan terstruktur sehingga memudahkan pengendalian proses pengembangan serta meminimalisasi kesalahan pada setiap tahap. Pada tahap perancangan sistem, peneliti menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) sebagai alat bantu untuk memvisualisasikan hasil analisis dan rancangan sistem yang akan dikembangkan. Menurut Ramdany (2024), UML merupakan bahasa pemodelan standar yang digunakan untuk mendeskripsikan, merancang, dan memvisualisasikan struktur serta perilaku sistem perangkat lunak [17]. Penggunaan UML bertujuan untuk menggambarkan sistem secara jelas agar mudah dipahami oleh pengguna maupun pengembang. Tahapan perancangan sistem dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa diagram, yaitu :

- Perancangan *Use Case Diagram*
- Perancangan *Class Diagram*
- Perancangan *Sequence Diagram*
- Perancangan *Activity Diagram*
- Perancangan *User Interface*

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Rancangan Konseptual Use Case

Use Case yaitu Diagram yang menampilkan gambaran fungsi-fungsi yang dimiliki suatu sistem serta menunjukkan bagaimana aktor berinteraksi dengan sistem dalam menjalankan suatu proses atau pekerjaan [18]. Berikut ini use case diagram sistem informasi pendaftaran peserta didik baru yang dirancang :

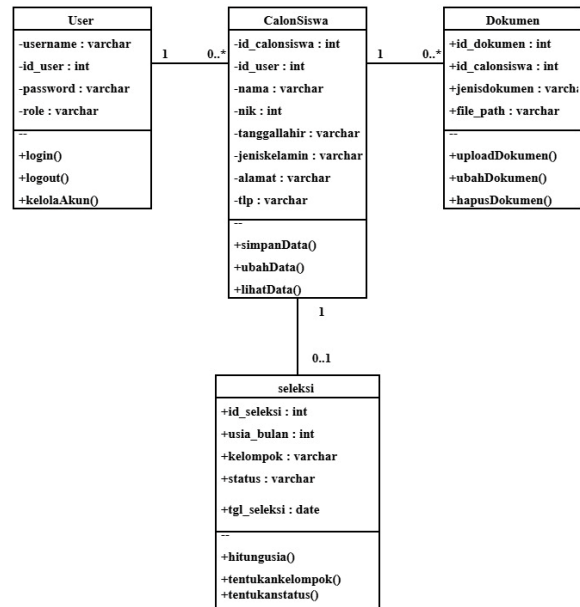


Gambar 1. Use Case Diagram Sistem Pendaftaran

Sistem memiliki tiga aktor utama, yaitu Wali Murid, Petugas Administrasi, dan Kepala Sekolah. Wali Murid memiliki akses untuk melakukan *login*, mengisi formulir pendaftaran, melihat data pendaftaran, melihat pengumuman hasil pendaftaran, serta *logout* dari sistem. Petugas Administrasi memiliki hak akses untuk *login*, melihat data pendaftaran, melakukan verifikasi data pendaftaran, membuat laporan pendaftaran, mengumumkan hasil pendaftaran, serta *logout*. Kepala Sekolah memiliki akses untuk *login*, melihat laporan pendaftaran, melihat pengumuman hasil pendaftaran, serta *logout*. Use case diagram ini menggambarkan pembagian hak akses dan tanggung jawab masing-masing aktor dalam sistem, sehingga alur proses pendaftaran peserta didik baru dapat berjalan secara terstruktur, terkontrol, dan sesuai dengan peran masing-masing pengguna.

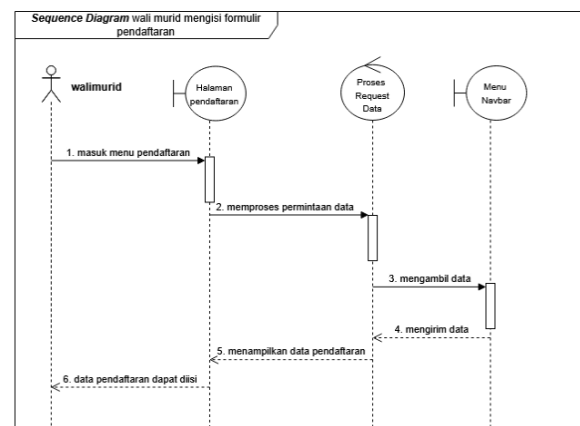
4.2. Class Diagram

Class diagram dirancang untuk menggambarkan struktur sistem serta hubungan antar kelas yang terdapat dalam Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru. Class yang dirancang dalam sistem ini meliputi User, CalonSiswa, Dokumen, dan Seleksi.



Gambar 2. Class Diagram Sistem Pendaftaran

4.3. Sequence Diagram

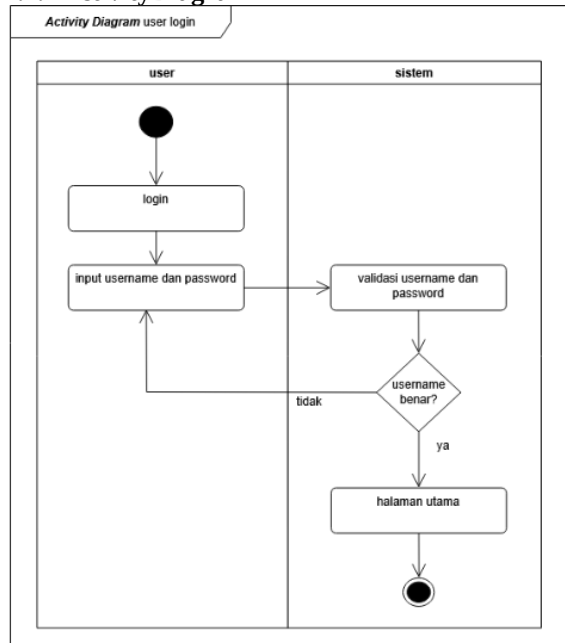


Gambar 3. Sequence diagram mengisi formulir pendaftaran

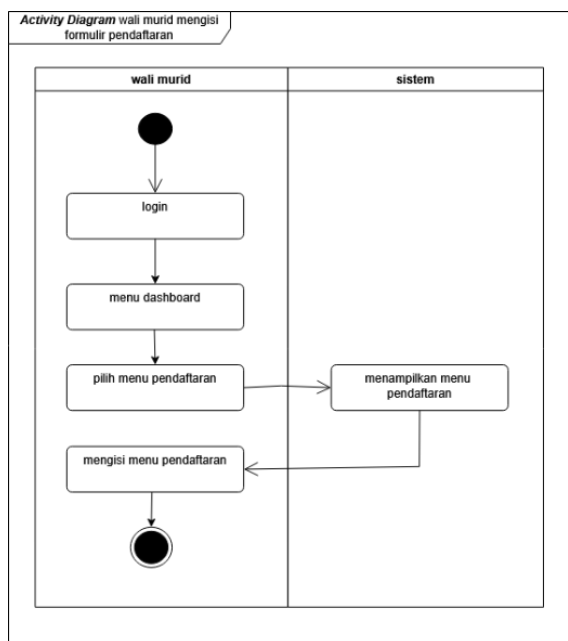
Pada gambar 3 menunjukkan Sequence Diagram wali murid mengisi formulir pendaftaran yang menggambarkan alur interaksi antara wali murid, menu navbar, halaman pendaftaran, dan proses request data saat proses pendaftaran dilakukan. Wali murid terlebih dahulu masuk ke menu pendaftaran melalui menu navbar, kemudian sistem memproses permintaan data yang diperlukan. Sistem mengambil data dari basis data dan menampilkannya pada halaman pendaftaran. Setelah halaman pendaftaran tampil, wali murid mengisi data formulir pendaftaran yang tersedia. Sistem kemudian menampilkan data pendaftaran yang telah diinput untuk memastikan kesesuaian data. Apabila data yang diisikan telah lengkap dan sesuai, sistem menyimpan data pendaftaran sehingga data pendaftaran wali murid berhasil tersimpan di dalam sistem. Diagram ini menunjukkan bahwa proses pengisian formulir pendaftaran dilakukan secara terstruktur melalui

interaksi antara pengguna dan komponen sistem hingga data tersimpan.

4.4. ActivityDiagram



Gambar 4. Activity diagram login user

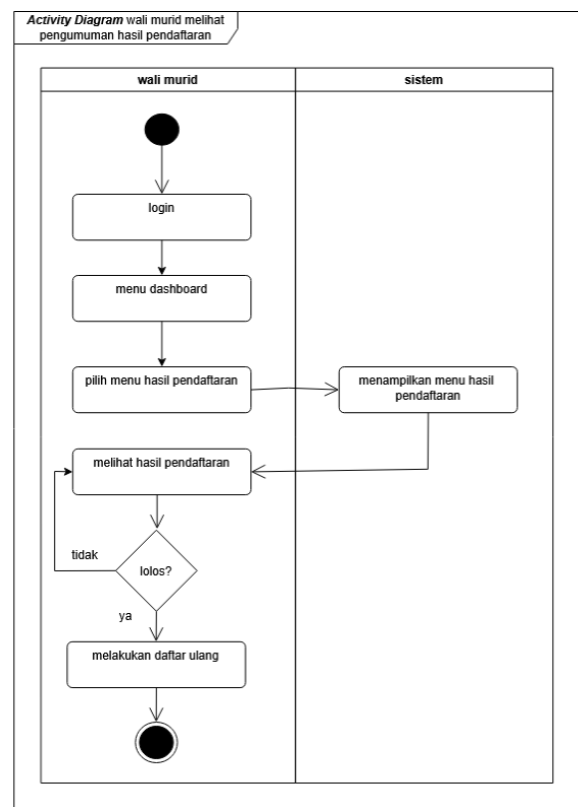


Gambar 5. Activity diagram wali murid mengisi formulir pendaftaran

Activity diagram login menggambarkan alur proses autentikasi pengguna saat mengakses sistem. Proses dimulai ketika user memilih menu login, kemudian memasukkan username dan password pada form yang tersedia. Setelah data dikirimkan, sistem melakukan validasi terhadap username dan password yang diinputkan. Selanjutnya sistem melakukan pengecekan apakah username dan password yang dimasukkan sudah benar atau belum. Apabila data

yang dimasukkan valid, maka sistem akan menampilkan halaman utama (dashboard) sebagai tanda bahwa proses login berhasil. Namun, apabila data yang dimasukkan tidak valid, maka sistem akan mengarahkan kembali ke halaman login sehingga user dapat melakukan input ulang username dan password dengan benar.

Activity diagram wali murid mengisi formulir pendaftaran menggambarkan alur proses pengisian data pendaftaran oleh wali murid melalui sistem. Proses dimulai ketika wali murid melakukan login ke dalam sistem dengan memasukkan username dan password. Setelah berhasil masuk, sistem akan menampilkan menu dashboard sebagai halaman utama. Selanjutnya wali murid memilih menu pendaftaran, kemudian sistem menampilkan halaman atau form pendaftaran yang dapat diisi. Wali murid kemudian mengisi data pada form pendaftaran sesuai dengan informasi yang diminta oleh sistem. Setelah seluruh data diisi dengan lengkap dan benar, proses pengisian formulir pendaftaran selesai dan data siap untuk diproses lebih lanjut oleh pihak administrasi.



Gambar 6. Activity diagram wali murid wali murid melihat pengumuman hasil pendaftaran

Activity diagram wali murid melihat pengumuman hasil pendaftaran menggambarkan alur proses ketika wali murid mengakses dan melihat hasil seleksi pendaftaran peserta didik baru melalui sistem. Proses dimulai ketika wali murid melakukan login ke dalam sistem dengan memasukkan username dan password yang telah terdaftar. Setelah berhasil masuk, sistem menampilkan halaman dashboard sebagai

halaman utama. Selanjutnya wali murid memilih menu hasil pendaftaran, kemudian sistem akan menampilkan halaman hasil pendaftaran yang berisi informasi status kelulusan. Wali murid kemudian melihat hasil pendaftaran yang ditampilkan oleh sistem. Pada tahap ini terdapat keputusan terkait status kelulusan. Jika calon peserta didik dinyatakan lulus, maka wali murid dapat melanjutkan ke tahap berikutnya yaitu melakukan daftar ulang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4.5. Rancangan Dialog Layar

TK Aisyiyah Bustanul Athfal

Logo

Login User

Username

Password

forgot password?

Login

Gambar 7. Rancangan layar login user

Layar login pada Sistem Informasi Pendaftaran Peserta Didik Baru TK Aisyiyah Bustanul Athfal menampilkan antarmuka yang sederhana dan mudah dipahami oleh pengguna. Pada halaman ini terdapat logo TK Aisyiyah Bustanul Athfal, judul sistem, serta dua bidang input utama untuk memasukkan username dan password. Pengguna diwajibkan mengisi kedua data tersebut sebelum menekan tombol Login untuk mengakses sistem.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal - Sistem Pendaftaran

Logo Profil

Dashboard

Verifikasi Data

Data Pendaftar

Pengumuman

Laporan

50 Total Pendaftar

25 Menunggu verifikasi

20 Sudah Diterima

5 Tidak diterima

Pendaftaran Terbaru (Perlu Tindakan)

Lihat Semua

No	Nama calon siswa	Tanggal daftar	StatusDokumen	Statuskelulusan	Aksi

Gambar 8. Rancangan layar dashboard

Dashboard menampilkan menu navigasi di sisi kiri yang terdiri dari Dashboard, Verifikasi Data, Data Pendaftar, Pengumuman, dan Laporan untuk memudahkan admin mengakses setiap fitur dalam sistem. Pada bagian atas terdapat identitas sistem TK Aisyiyah Bustanul Athfal, sistem Pendaftaran serta tombol Profil di sisi kanan. Bagian utama dashboard menampilkan empat widget informasi yaitu Total Pendaftar, Menunggu Verifikasi, Sudah Diterima, dan Tidak Diterima.

Tidak Diterima yang berfungsi untuk memberikan ringkasan jumlah pendaftar berdasarkan status secara cepat. Di bawahnya terdapat tabel Pendaftaran Terbaru (Perlu Tindakan) yang menampilkan data calon siswa terbaru meliputi nama, tanggal daftar, status dokumen, dan status kelulusan, serta tombol aksi untuk pengelolaan data. Dashboard ini membantu admin memonitor proses pendaftaran siswa baru secara ringkas dan real time.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal - Sistem Pendaftaran

Logo Profil

A. Data Diri Calon Siswa

Nomor Induk Kependudukan (NIK)*

Masukkan 16 digit sesuai KK

Nama Lengkap*

Nama sesuai Akta Kelahiran

Tempat Lahir*

Nama sesuai Akta Kelahiran

Tanggal Lahir*

mm/dd/yy

Jenis Kelamin*

☐ Laki-laki ☐ Perempuan

Alamat Lengkap

Nama jalan, RT/RW, Desa Kelurahan

Nomor Telepon/Whatsapp

contoh 08240000000

Nomor ini akan digunakan untuk info pengumuman

B. Upload Berkas Persyaratan

Perhatian Format file yang diterima adalah JPG/PNG/PDF dengan ukuran maksimal 5MB

Scan Kartu Keluarga (KK)

Choose file No file chosen

Scan Akta Kelahiran

Choose file No file chosen

Pas Foto Calon Siswa 3x4

Choose file No file chosen

Reset Simpan Pendaftaran

Gambar 9. Rancangan layar formulir pengajuan judul

Halaman formulir pendaftaran calon siswa menyediakan field input data diri yang lengkap meliputi Nomor Induk Kependudukan (NIK), Nama Lengkap, Tempat dan Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Alamat Lengkap, serta Nomor Telepon/WhatsApp sebagai kontak informasi pengumuman. Pada bagian bawah terdapat fitur Upload Berkas Persyaratan yang mencakup unggahan Scan Kartu Keluarga (KK), Scan Akta Kelahiran, dan Pas Foto 3x4 dengan ketentuan format file JPG/PNG/PDF maksimal 5MB. Formulir juga dilengkapi tombol Reset untuk mengosongkan isian dan tombol Simpan Pendaftaran untuk menyimpan data pendaftaran. Halaman ini berfungsi untuk menginput data calon siswa dan mengunggah dokumen persyaratan secara terstruktur dalam sistem pendaftaran TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan sistem informasi pendaftaran peserta didik baru berbasis hybrid di TK Aisyiyah Bustanul Athfal yang mampu mengatasi keterbatasan sistem pendaftaran manual yang sebelumnya masih menggunakan pencatatan buku dan pengolahan data secara konvensional. Sistem yang dirancang memberikan solusi terintegrasi dengan fitur login multi-user (wali murid, petugas administrasi, dan kepala sekolah), pengisian formulir pendaftaran secara online, verifikasi data pendaftar, pengelolaan

dokumen persyaratan, proses seleksi, pengumuman hasil pendaftaran, serta pembuatan laporan secara terstruktur. Dengan adanya sistem ini, proses administrasi pendaftaran menjadi lebih efektif, meminimalisasi risiko kesalahan dan duplikasi data, mempercepat pencarian informasi, serta meningkatkan transparansi dalam penyampaian hasil seleksi kepada wali murid. Untuk pengembangan selanjutnya, disarankan agar sistem diintegrasikan dengan sistem pembayaran digital untuk proses daftar ulang, dilakukan pengujian fungsional dan uji coba langsung kepada pengguna untuk mengukur tingkat usability dan efektivitas sistem, serta diterapkan peningkatan keamanan seperti enkripsi data, autentikasi berlapis, dan backup data secara berkala guna menjaga keamanan serta kerahasiaan informasi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Salam, M. K. Afkar, and M. Riza, "Optimalisasi Proses Pendaftaran Siswa Baru dengan Sistem Informasi Berbasis Komputer," *Jurnal Manajemen Sistem Informasi (JMASIF)*, vol. 2, no. 2, pp. 56–64, Oct. 2023, doi: 10.59431/jmasif.v2i2.454.
- [2] Q. Aini, "Sistem Informasi Pendaftaran Siswa Baru Menggunakan Metode Rapid Application Development Pada Tk Permata Hati Bekasi," *Jurnal Ilmiah Informatika Global*, vol. 16, no. 2, pp. 200–207, 2025.
- [3] M. Ridwan *et al.*, *Sistem Informasi Manajemen*, 1st ed. Bandung: Widina Bhakti Persada, 2021.
- [4] K. Nistrina and A. Rahmania, "Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Website Studi Kasus: Pt Barokah Kreasi Solusindo (Artpedia)," *Jurnal Sistem Informasi, J SIKA*, vol. 3, no. 2, pp. 1–12, Dec. 2021.
- [5] Faridi, D. Y. Priyanggodo, Yanuardi, and K. N. Fazar, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP) Di Smk Voctech 2 Kota Tangerang Berbasis Web.," *JIKA (Jurnal of Informatics) Universitas Muhammadiyah Tangerang*, vol. 6, no. 3, pp. 279–286, Oct. 2022.
- [6] Y. Amanda and M. H. Ujianti, "Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Daycare Dan Pre School Ananda Mandiri Slawi," *JATI(Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, vol. 9, no. 1, pp. 177–184, Feb. 2025.
- [7] D. Saputra, W. S. Dharmawan, M. Syarif, and D. Risdiansyah, *Analisis & Perancangan Sistem Informasi*, 1st ed., vol. 15, 5x23 cm. Sumatra Barat: PT. INSAN CENDEKIA MANDIRI GROUP, 2023.
- [8] R. Destriana, S. M. Husain, N. Handayani, and A. T. P. Siswanto, *Diagram UML Dalam Membuat Aplikasi Android Firebase "Studi Kasus Aplikasi Bank Sampah,"* 1st ed. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2021.
- [9] F. Fauziah, "Perancangan Sistem Informasi Pendaftaran Mahasiswa Baru Berbasis Mobile pada Universitas Islam As- Syafiiyah," *INSOLOGI: Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 1, no. 5, pp. 661–668, Oct. 2022.
- [10] M. Mohzana, "The Impact of the New Student Orientation Program on the Adaptation Process and Academic Performance," *International Journal of Educational Narratives*, vol. 2, no. 2, pp. 169–178, Apr. 2024, doi: 10.70177/ijen.v2i2.763.
- [11] R. Amin, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru pada SMK Budhi Warman 1 Jakarta," *Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer*, vol. 2, no. 2, pp. 113–121, Feb. 2020.
- [12] D. M. D. U. Putra, G. S. Mahendra, and E. Mulyadi, "Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru pada SMP Negeri 3 Cibai Berbasis Web," *INSERT: Information System and Emerging Technology Journal*, vol. 3, no. 1, pp. 42–52, Sep. 2022, doi: 10.23887/insert.v3i1.50513.
- [13] S. Romdona, S. S. Junista, and A. Gunawan, "Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, dan Kuesoner," *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik*, vol. 3, no. 1, pp. 39–47, Jan. 2025, doi: 10.61787/taceee75.
- [14] M. Fadil, *Metode Penelitian Kombinasi*, 1st ed. 2024.
- [15] Abdurrahman, "Metode Penelitian Kepustakaan dalam Pendidikan Islam," *Adabuna : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, vol. 3, no. 2, pp. 102–113, Jun. 2024, doi: 10.38073/adabuna.v3i2.1563.
- [16] A. Pringgar and A. Sujatmiko, "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Modul Pembelajaran Berbasis Augmented Reality," *Jurnal IT-Edu*, vol. 5, no. 1, 2021.
- [17] S. Ramdany, "Penerapan UML Class Diagram dalam Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web," *Journal of Industrial and Engineering System*, vol. 5, no. 1, Jul. 2024, doi: 10.31599/2e9afp31.
- [18] F. Hidayat and M. S. Safarudin, "Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Pencatatan Kegiatan Pembangunan Sarana & Prasarana Pada Program Kotaku Berbasis Gis dengan Gmaps Di Bkm Kelurahan Sungai Langkai," *SNISTEK Seminar Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, vol. 1, no. 1, pp. 67–72, 2018.